Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026
Halaman: 1291 – 1294

RESEARCH ARTICLE

Peran Bank Sampah Sebagai Media Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan

Gyska Indah Harya[1], Rafly Ardana Putra Sofiandi[2], Rikza Haikal Siraji[3], Risma Kurnia Rahmanita[4], Rafish Jadwa Ramadhan[5]
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

gyskaharya.agribis@upnjatim.ac.id[1], 22024010174@student.upnjatim.ac.id[2], 22024010041@student.upnjatim.ac.id[3], 22024010110@student.upnjatim.ac.id[4], 22024010138@student.upnjatim.ac.id[5]

Kata Kunci:
Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat, Pemilahan Sampah, Lingkungan Berkelanjutan, Surabaya.

Abstrak

Permasalahan sampah di wilayah perkotaan, termasuk di RW 02 Kelurahan Kedung Baruk, masih menjadi tantangan akibat kurangnya kesadaran masyarakat dan ketiadaan sistem pengelolaan berbasis partisipasi. Sampah rumah tangga yang tidak dipilah menyebabkan pencemaran lingkungan dan hilangnya potensi nilai ekonomi. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), program Bank Sampah diterapkan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kemandirian warga dalam mengelola sampah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, sosialisasi, pelatihan pemilahan, dan pendampingan pembentukan struktur Bank Sampah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya pemilahan sampah dan aktif menabung sampah anorganik bernilai jual, sehingga memperoleh manfaat ekonomi dan mengembangkan perilaku peduli lingkungan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama antarkelompok masyarakat serta melibatkan anak-anak dan remaja dalam aktivitas kreatif terkait daur ulang. Program Bank Sampah terbukti menjadi media pemberdayaan yang efektif untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, produktif, dan berkelanjutan.

Keyword:
Waste Bank, Community Empowerment, Waste Segregation, Sustainable Environment, Surabaya.

Abstract

Waste management remains a challenge in urban areas, including RW 02 of Kedung Baruk Village, where limited public awareness and the absence of a community-based system lead to mixed household waste and environmental degradation. These conditions also prevent residents from utilizing the economic value of recyclable materials. Through the Community Service Program (KKN), a Waste Bank initiative was introduced to empower the community by improving their understanding, participation, and independence in waste management. This study employed a qualitative descriptive method through observation, socialization, waste-sorting training, and assistance in establishing the Waste Bank structure. The results show that residents began to understand the importance of waste segregation and actively saved recyclable waste, gaining economic benefits while developing environmentally conscious behavior. The program also strengthened community collaboration and engaged children and youth in creative recycling activities. Overall, the Waste Bank proved to be an effective medium for community empowerment and contributed to the creation of a cleaner, more productive, and sustainable environment.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan serius di kota besar seperti Surabaya. Pertumbuhan penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup praktis menyebabkan meningkatnya volume sampah rumah tangga setiap tahun (Yudiarno et al., 2021). Sayangnya, peningkatan tersebut tidak diimbangi sistem pengelolaan sampah yang memadai, baik dari segi sarana, prasarana, maupun keterlibatan masyarakat. Kondisi ini menimbulkan tumpukan sampah, penyumbatan saluran air, dan risiko pencemaran lingkungan yang berdampak pada kesehatan masyarakat (AMAS, 2025; Sari et al., 2023).

RW 02 Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, merupakan salah satu wilayah perkotaan dengan sampah rumah tangga masih bercampur antara organik dan anorganik, sementara seluruh proses pengangkutan sepenuhnya bergantung pada petugas kebersihan. Masyarakat belum memiliki sistem pengelolaan berbasis partisipasi, sehingga nilai ekonomis dari sampah tidak dapat dimanfaatkan secara optimal (Arwin Sanjaya et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan kesenjangan antara realitas dan keadaan ideal, yaitu masyarakat yang mampu memilah, mengelola, dan memanfaatkan sampah secara mandiri serta berkelanjutan. Berangkat dari kebutuhan tersebut, program pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan Bank Sampah menjadi solusi strategis. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, memfasilitasi pemilahan sampah dari sumbernya, serta mengoptimalkan nilai ekonomi sampah melalui mekanisme yang terstruktur (Zairinayati et

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

al., 2020; Priambodo & Bagastyo, 2024; Davin Yusuf Nasrullah et al., 2024).

Solusi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pembentukan Bank Sampah yang dirancang melalui rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bank Sampah menjadi media edukasi, wadah partisipasi, serta sarana pengembangan ekonomi masyarakat melalui pengumpulan dan penjualan sampah anorganik bernilai jual. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di RW 02 Kelurahan Kedung Baruk. Kegiatan dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi pola pengelolaan sampah dan kesiapan warga. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai konsep Bank Sampah dan edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh. Proses edukasi dilakukan melalui diskusi kelompok dan penyampaian materi langsung kepada warga.



Gambar 1. Obervasi Permasalahan Bersama Ketua RW

Setelah masyarakat memahami konsep dasar pengelolaan sampah, dilakukan pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembentukan struktur kepengurusan Bank Sampah yang melibatkan tokoh masyarakat, pengurus RW, dan ibu-ibu PKK. Dalam proses ini, mahasiswa membantu menjelaskan mekanisme kerja Bank Sampah, mulai dari sistem tabungan, pencatatan, hingga kerja sama dengan pengepul. Target dari kegiatan ini mencakup meningkatnya pemahaman masyarakat, bertambahnya jumlah warga yang berpartisipasi dalam pemilahan sampah, serta terbentuknya sistem Bank Sampah yang mampu berjalan secara mandiri dan berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek program, tetapi turut terlibat sebagai subjek aktif dalam seluruh proses (Effendy et al., 2020). Kegiatan diawali dengan observasi untuk memetakan permasalahan dan potensi di wilayah RW 02. Sosialisasi kemudian dilakukan melalui pertemuan warga yang bertujuan memperkenalkan konsep Bank Sampah dan memberikan pemahaman mengenai dampak buruk sampah jika tidak dikelola dengan benar.

Tahap berikutnya adalah pelatihan teknis berupa pemilahan sampah dan pengenalan sistem tabungan sampah. Pelatihan ini memberikan pengetahuan praktis kepada warga mengenai cara memilah sampah organik dan anorganik, serta bagaimana sampah anorganik bernilai jual dapat dikumpulkan dan dicatat sebagai tabungan. Mahasiswa kemudian mendampingi warga dalam pembentukan kepengurusan Bank Sampah, menyusun mekanisme operasional seperti jadwal penimbangan sampah dan pencatatan administrasi, serta menjalin koordinasi dengan pengepul sebagai mitra pengangkutan. Pendampingan dilanjutkan hingga proses evaluasi untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.



Gambar 2. Pelatihan Teknis Pemilahan Sampah

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan partisipasi masyarakat terkait pengelolaan sampah. Sebelum program dimulai, sebagian besar warga tidak mengetahui pentingnya pemilahan sampah maupun nilai ekonomi yang dapat diperoleh melalui pengumpulan sampah anorganik. Setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, warga mulai melakukan pemilahan sampah di rumah masing-masing serta menabung sampah seperti plastik, kardus, dan botol yang kemudian ditimbang dan dicatat sebagai saldo tabungan (Inayah & Istiqomah, 2020).



Gambar 3. Foto Bersama Warga

Luaran utama dari program ini adalah terbentuknya Bank Sampah RW 02 Kedung Baruk dengan struktur kepengurusan yang lengkap. Selain memberikan manfaat ekonomi tambahan, program ini berhasil mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih peduli lingkungan. Kegiatan ini juga menumbuhkan kerja sama lintas kelompok masyarakat, termasuk keterlibatan anak- anak dan remaja dalam lomba daur ulang dan pelatihan kerajinan dari bahan bekas. Walaupun demikian, beberapa kendala ditemui, seperti keterbatasan fasilitas penyimpanan sampah dan perlunya pelatihan administrasi lanjutan bagi pengurus agar pencatatan tabungan dan operasional Bank Sampah berjalan lebih optimal

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan program Bank Sampah di RW 02 Kelurahan Kedung Baruk berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi warga dalam pengelolaan sampah. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat dapat terlibat aktif dalam setiap proses sehingga terbentuk kemandirian dalam pengelolaan lingkungan. Bank Sampah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi melalui penjualan sampah anorganik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan menumbuhkan perilaku peduli lingkungan. Untuk keberlanjutan program, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah kelurahan, penyediaan sarana penyimpanan, serta pembinaan terhadap pengurus agar kelembagaan Bank Sampah semakin kuat dan mampu berjalan mandiri. Dengan demikian, Bank Sampah menjadi media pemberdayaan masyarakat yang strategis dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

AMAS, M. H. R. M. (2025). the Capacity of the Local Government of Muna Regency in Addressing the Waste Management Issues in Raha City: Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Muna Dalam Menangani Masalah

Sampah Di Kota Raha. Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintahan, 4(2), 146–152.

Arwin Sanjaya, Saputra, D., Nazar, N., Ananta, R., Arisma, A., Fadillah, N., Nurjannah, N., Mustafa, K., Rahayu, E., & Jemminastiar, R. (2023). Pemanfaatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahterahan Masyarakat Desa Kersik. International Journal of Community Service Learning, 7(1), 1–10. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.56668

Davin Yusuf Nasrullah, Muhammad Rafli Al Hafidz, Faqih Ilhamsyah, Devina Meisyarani, Hilyatul Karimah Azzahra, Leni Khasanatul Farikhah, Ajeng Putri Salokha, Nailah Mardhiyah, & Fuji Astutik. (2024). Transformasi Lingkungan: Inisiatif Bank Sampah Ngudi Lestari di Kelurahan Tinjomoyo, Kota Semarang. Kesejahteraan Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat, 1(4), 01–14. https://doi.org/10.62383/bersama.v1i4.534

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Effendy, L., Maryani, A., & Yulia Azie, A. (2020). Factors Affecting Rural Youth Interest in Agriculture in Sindangkasih Ciamis District. Jurnal Penyuluhan, 16(2), 277–288. https://doi.org/10.25015/16202030742

Inayah, H., & Istiqomah, A. (2020). Nilai Ekonomi Sampah di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira, Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 26(1), 159–166. https://doi.org/10.18343/jipi.26.1.169

Priambodo, H. D. P., & Bagastyo, A. Y. (2024). Optimalisasi reduksi sampah di tps 3r tenggilis dan super depo sutorejo, kota surabaya. Jurnal Serambi Engineering, 9(1), 8246–8257.

Sari, C. N., Al-illahiyah, L. H., Kaban, L. B., Hasibuan, M. R., Nasution, R. H., & Sari, W.
F. (2023). Keterbatasan fasilitas tempat pembuangan sampah dan tantangan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah (Studi kasus di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo). Journal Of Human And Education (JAHE), 3(2), 268–276.

Yudiarno, F. S., Rofi'a, I., Cahyani, R. D., & Hayati, N. (2021). Optimalisasi Strategi Pemasaran BUMDes melalui E-Commerce di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BUMDes Madu Sejahtera Desa Segoromadu). Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, 1(1), 1–12. https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.11976

Zairinayati, Z., Maftukhah, N. A., & Novianty, N. (2020). Pengelolaan sampah bernilai ekonomi berbasis masyarakat. BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks, 8(2), 132–141.